menentukan keputusannya. Penggunna akan disugunakan dengan kriteria yang akan di pilihnya kemudian sistem akan memberikan rekomendasi terhadap pilihan kriteria yang di pilih oleh pengguna.

Dengan proses pemilihan paket pernikahan yang dilakukan dengan cara manual misalnya dengan menggunakan asumsi pribadi dari pengelola usaha dan konsumen, maka jika asumsi tersebut menghasilkan sebuah penilaian yang di anggap baik dari hasil penilaian subjektif pemilik usaha, belum tentu penilaian tersebut sesuai dengan harapan konsumen. Dari sinilah penilaian menjadi tidak objectif karena dapat di pengaruhi oleh perasaan penilai. Akibat dari penilaian yang bersifat subjektif adalah tidak terwakilinya harapan pengguna dalam hal ini konsumen terhadap paket pernikahan yang dipilihnya.

Dari beberapa penjelasan diatas menjadi suatu kebutuhan akan penelitian untuk membantu memberikan penilaian terhadap ketidaktepatan penilaian kriteria yang dibutuhkan dalam memberikan keputusan pemilihan paket pernikahan yang tepat sehingga dapat memberikan hasil yang sesuai dengan kebutuhan konsumen. Selain itu dengan hasil keputusan yang diberikan oleh sistem, dapat menjadi acuan konsumen untuk memilih paket pernikahan mana yang sesuai dengan yang mereka butuhkan dalam artian, dapat menjadi dasar dari segi kebutuhan berdasarkan tingkat kepentingannya.